

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan pengertian yang terkandung dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul “KONTRIBUSI PENGELOLAAN FASILITAS TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI SMK SWASTA WILAYAH KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT (STUDI DESKRIPTIF ANALITIK TENTANG PERENCANAAN, PENGGUNAAN DAN PENGAWASAN FASILITAS)”, definisi operasional dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan yang ada atau timbul dari sesuatu (manusia, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. (Balai Pustaka 1984 : 664).

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan atau daya dukung Pengelolaan fasilitas (perencanaan, penggunaan dan pengawasan) terhadap mutu pembelajaran siswa di SMK Swasta Lembang.

2. Pengelolaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995 : 470) mengartikan kata pengelolaan sebagai “ Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan”.

Pengelolaan dalam penelitian ini adalah suatu proses yang didalamnya terdapat upaya pengaturan segala sumber daya, khususnya sumber daya fasilitas, demi menunjang proses pembelajaran yang bermutu.

3. Fasilitas

Fasilitas sekolah adalah sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah (*site, building, equipment, and furniture*).

4. Pengelolaan fasilitas

Pengelolaan fasilitas disini adalah suatu usaha dan proses kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan penanggung jawab sekolah dalam rangka menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman dilingkungan sekolah sesuai dengan apa yang diharapkan seluruh warga sekolah. Lebih lanjut lagi, kegiatan mengelola dalam pengelolaan fasilitas ini meliputi perencanaan, penggunaan dan pengawasan fasilitas.

5. Mutu

Menurut *International Standard Organization (ISO)* , seri kosa kata mutu (ISO 8042-1986) atau Standar Nasional Indonesia (SNI 19-8402-1991), mutu diartikan : “ Gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat”.

6. Mutu Pembelajaran Siswa

Mutu pembelajaran dalam penelitian ini adalah kualitas yang didapat siswa dalam rangka kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah. Untuk mengetahui apakah mutu

pembelajaran telah tercapai atau belum, maka harus ada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya. Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/ dunia usaha/asosiasi profesi, substansi diklat SMK dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif, adaptif dan produktif. Setelah langkah telah ditempuh sebaik mungkin maka akan terlihat proses pembelajaran yang bermutu dan sesuai dengan tujuan akhir sekolah.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam upaya pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan ke lapangan untuk memperoleh berbagai informasi dan untuk mengetahui keadaan dilapangan, yang berhubungan dengan keadaan populasi, data yang menunjang penelitian sebagai latar belakang, dan penyampaian maksud dari penelitian ini kepada pihak lapangan.

Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, tahap selanjutnya adalah mengurus berbagai perizinan antara lain (pada hal.67):

- a. Mengajukan surat pengantar Jurusan kemudian disampaikan kepada Dekan FIP UPI untuk memperoleh surat pengantar dari Rektor yang selanjutnya disampaikan kepada Kepala Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Bandung Barat.
- b. Surat yang telah disetujui Kepala Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Bandung Barat, selanjutnya disampaikan kepada Kepala UPTD Pendidikan kecamatan Lembang.

- c. Surat yang telah disetujui Kepala UPTD Pendidikan kecamatan Lembang, selanjutnya disampaikan kepada Kepala SMK Swasta se-Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data dari sampel uji coba dan telah diketahui hasilnya, maka tahap selanjutnya ialah penyebaran instrumen (angket) yang telah diperbaiki kepada sampel penelitian yang dijadikan subjek sebenarnya. Penyebaran instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sebenarnya digunakan dalam penelitian untuk kemudian dianalisis dan diolah sesuai dengan prosedur dan teknik pengolahan data yang berlaku, sehingga diperoleh hasil untuk kemudian ditarik kesimpulan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, maka untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Menurut Sugiyono (2005:1) mengemukakan bahwa:

“Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap dan mengkaji sejauhmana hubungan antara pengelolaan fasilitas yang dilihat dari perencanaan dan penggunaan terhadap mutu

pembelajaran di SMK Swasta Wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Nazir (2005:63) menjelaskan bahwa “Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Surakhmad (1998: 140) menjelaskan ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut:

- a) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual.
- b) Data yang terkumpul mula-mula di susun, dijelaskan dan kemudian di analisa.

Penelitian deskriptif disini bertujuan pada pemecahan masalah di masa sekarang dan bersifat aktual. Dengan metode ini akan dilakukan penyusunan data, menganalisa dan menginterpretasikannya tentang arti data yang dikumpulkan atau variabel yang diteliti.

Adapun penelitiannya adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi pengelolaan fasilitas yang meliputi perencanaan, penggunaan dan pengawasan (variabel X) dengan mutu pembelajaran siswa (variabel Y). Arikunto (2006: 247) menyatakan bahwa “Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.”

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arukunto (2006:130) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.”

Dalam mengumpulkan dan menganalisis suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Populasi bukan hanya sekedar orang,

tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut. Menurut Sugiyono (2007:215) mengemukakan bahwa "Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Swasta wilayah kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama SMK Swasta	Jumlah Guru
1.	SMK 45 Lembang	35
2.	SMK Pakuan	37
3.	SMK Budi Raksa	16
4.	SMK Bina Wisata	28
Jumlah		116

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan UPTD Pendidikan Kecamatan Lembang

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:109) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Adapun menurut Sugiyono (2007:215) yang menyatakan

bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Untuk menentukan banyaknya sampel penelitian, Suharsimi Arikunto (2002 :112) mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Umar (2003:146) mengemukakan teknik yang digunakan dalam menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti salah satunya adalah dengan menggunakan cara Slovin, yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase kelonggaran ketidakteelitian, karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maka taraf kesalahan yang ditetapkan adalah sebesar 10%.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :
n = Jumlah Sampel
N= Jumlah Populasi
d²= Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah guru SMK Wilayah Lembang Kabupaten Bandung Barat sebesar N = 116 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan = 10%.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah untuk sampel guru SMK sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{116}{116 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{116}{(116) \cdot (0,01) + 1}$$
$$= \frac{116}{2,16} = 53,70 \sim 54 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 10% diperoleh ukuran sampel secara keseluruhan sebesar 54 orang responden (guru).

Selanjutnya untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Simple random sampling* yang dilanjutkan dengan alokasi sampel proporsional. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan: n_1 = Anggota sampel pada proporsi ke I
 n = Sampel yang diambil dalam penelitian
 N_1 = Populasi ke I
 N = Populasi total

Perhitungan sampel dengan alokasi sampel proporsional adalah sebagai berikut :

1. Responden SMK 45 Lembang

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{35}{116} \times 54$$

$$= 16,29$$

$$= 16,29 \sim 16$$

2. Responden SMK Pakuan

$$n_I = \frac{N_I \times n}{N}$$

$$n_I = \frac{37 \times 54}{116}$$

$$= 17,22 \sim 17$$

3. Responden SMK Budi Raksa

$$n_I = \frac{N_I \times n}{N}$$

$$n_I = \frac{16 \times 54}{116}$$

$$= 7,44 \sim 8$$

4. Responden SMK Bina Wisata

$$n_I = \frac{N_I \times n}{N}$$

$$n_I = \frac{28 \times 54}{116}$$

$$= 13,03 \sim 13$$

Berdasarkan perhitungan pada halaman sebelumnya (hal.73), diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama SMK Swasta	Jumlah
1.	SMK 45 Lembang	16
2.	SMK Pakuan	17
3.	SMK Budi Raksa	8
4.	SMK Bina Wisata	13
Jumlah		54

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan UPTD Pendidikan Kecamatan Lembang, diolah oleh penulis

Populasi penelitian dan Sampel penelitian dapat dibuatkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

No	Nama SMK Swasta	Jumlah Populasi Penelitian	Jumlah Sampel Penelitian
1.	SMK 45 Lembang	35	16
2.	SMK Pakuan	37	17
3.	SMK Budi Raksa	16	8
4.	SMK Bina Wisata	28	13
Jumlah		116	54

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan UPTD Pendidikan Kecamatan Lembang, diolah oleh penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul digunakan untuk menguji

hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah proses pengumpulan data meliputi:

1. Penentuan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Menurut sugiyono (2007 :34) dijelaskan bahwa “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.”

Penyusunan angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi berupa tentang aspek yang diteliti dan indikatornya yang kemudian ditrunkan dalam bentuk daftar pertanyaan. Adapun bentuk pertanyaan yang digunakan dalam angket ini merupakan pertanyaan tertutup yaitu suatu bentuk pertanyaan dimana responden hanya memilih pilihan jawaban yang telah disediakan.

b. Observasi

Hadi (Sugiyono, 2007:35) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Sudjana (2004:301) observasi adalah kegiatan memepelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi-informasi secara sistematis. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengamati dan melihat secara lansung situasi dan kondisi dari objek yang diteliti.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan dengan fisik. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh baik melalui angket maupun observasi.

d. Studi Literatur

Teknik ini digunakan untuk memperoleh berbagai data yang berupa teori dan pendapat para ahli, melalui membaca serta mengkaji sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Untuk membuat instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian disusun secara sistematis berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan variabel penelitian.

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman pembuatan alat pengumpul data. Untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa angket (kuesioner) yang berisi tentang sejumlah pernyataan. Item pernyataan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator variabel yang diteliti.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Item berdasarkan Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	Sub Indikator	NO ITEM
	1) Perencanaan Fasilitas	1) Tujuan Fasilitas untuk pembelajaran 2) Pengaturan pengadaan fasilitas 3) Persiapan apa yang akan digunakan dalam pembelajaran 4) Pengaturan analisis kebutuhan siswa terhadap fasilitas dengan cara : a) Mengidentifikasi jenis fasilitas pembelajaran	1-3 4-7 8-9 10-13

Pengelolaan Fasilitas (Variabel X)		b) Mengidentifikasi bentuk fasilitas pembelajaran 5) Menetapkan secara kuantitatif fasilitas yang ada disekolah 6) Memperhatikan kualitas dari fasilitas yang akan digunakan 7) Menetapkan jumlah anggaran fasilitas 8) Memperhatikan prinsip efisiensi	14-15 16-17 18-21 22-24
	2) Penggunaan Fasilitas	1) Penyusunan jadwal penggunaan fasilitas 2) Melakukan kegiatan pokok sekolah yang merupakan prioritas pertama 3) Penugasan/penunjukan personil sesuai dengan keahlian pada bidangnya 4) Pemberdayaan fasilitas yang ada	25-27 28-29 30-31 32-34
	3) Pengawasan Fasilitas	1) Berorientasi pada tujuan dan program pendidikan 2) Objektif dan mendahulukan kepentingan bersama 3) Adanya pelaporan jika ada penyimpangan-penyimpangan 4) Bersifat terus menerus (continue) 5) Hasil pengawasan harus dapat memberikan umpan balik terhadap perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan dan perencanaan fasilitas dimasa yang akan datang	34 35-36 37 38 39-40
Mutu	1) Normatif	1) Norma Dapat mengembangkan diri sebagai manusia yang bertakwa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani. 2) Sikap Dapat mengembangkan diri sebagai manusia yang berkepribadian, berdisiplin tinggi, mantap dan mandiri. 3) Perilaku yang diajarkan Dapat mengembangkan diri dalam kehidupan pribadi sosial dan bernegara serta mempunyai tanggung jawab	1-3 4-6 7-8

Pembelajaran (Variabel Y)		kemasyarakatan dan kebangsaan.	
	2) Adaptif	<p>1) Pengetahuan Dapat menyebutkan dan mengingat kembali materi yang telah dipaparkan.</p> <p>2) Pemahaman Dapat/ mampu menafsirkan atau menggunakan pelajaran yang sudah di pelajari ke dalam situasi kongkrit.</p> <p>3) Penerapan Dapat memberikan contoh/menggunakan dengan tepat/ memecahkan masalah.</p> <p>4) Analisis Dapat/mampu menguraikan dan menjabarkan suatu pelajaran kedalam bagian-bagian sehingga dapat dimengerti orang lain</p> <p>5) Sintesis Dapat menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh</p> <p>6) Evaluasi Dapat membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria dan maksud tertentu.</p>	<p>9-10</p> <p>11-12</p> <p>13-14</p> <p>15-16</p> <p>17-18</p> <p>19-20</p>
	3) Produktif	<p>1) Keterampilan/keahlian Adanya kompetensi kerja yang dimiliki oleh peserta didik yang telah diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.</p> <p>2) Pendalaman/internalisasi Dapat melayani permintaan pasar kerja di dunia industri/usaha.</p> <p>3) Persepsi Dapat membedakan sesuatu berdasarkan perbedaan fisik yang khas.</p>	<p>21-22</p> <p>23-24</p> <p>25</p>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup (angket berstruktur) yakni angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala sikap model Likert. Sementara itu dalam penyusunan soal, peneliti membagi soal menjadi dua bagian pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk penilaian peneliti menggunakan skala Likert dengan membuat lima alternatif pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3.5
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban Dari Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
SL (Selalu)	4
SR (Sering)	3

KD (Kadang-kadang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, yaitu dengan mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) instrumen penelitian (angket) dari masing-masing item dan variabel. Untuk memperoleh kuesioner dengan hasil yang baik (valid dan reliabel) adalah dengan proses uji coba. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada responden lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sesungguhnya. Hal tersebut penting dilakukan agar dapat diketahui jika dalam angket yang akan digunakan tersebut terdapat kesalahan atau kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun dalam pernyataan yang ada dalam angket tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sanafah Faisal (1982 :38) bahwa:

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian sesungguhnya sangatlah mutlak diperlakukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Pelaksanaan ujicoba angket ini dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Sehingga hasil penelitian sesungguhnya memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk uji coba ini penulis melaksanakan uji coba terhadap 15 guru yang ada di SMK Vijayakusuma, Setia Budi.

Setelah data untuk ujicoba terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Angket dianggap valid apabila ada kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya.

4. Uji Validitas

Berkaitan dengan uji validitas instrumen Arikunto (2006:168) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan, maka digunakan teknik validitas item. Penggunaan teknik ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain bagian-bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variable yang dimaksud.

Perhitungan uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:144)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor item (seluruh item)

N = Jumlah responden (sampel)

Untuk menentukan valid tidaknya item, maka didasarkan pada uji coba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid

Selanjutnya untuk menguji signifikan item-item pada instrumen penelitian dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:144)

Keterangan rumus hal sebelumnya:

t = Nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ **berarti valid**, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ **berarti tidak valid**.

Dari perhitungan hasil uji coba angket yang telah dilakukan, maka validitas setiap item untuk kedua variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel X (Pengelolaan Fasilitas)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian variabel x diperoleh kesimpulan bahwa 31 item alat ukur dinyatakan valid sebagai item. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 9 item, yaitu item pertanyaan pada nomor 3, 4, 6, 9, 10, 13, 14, 16, 28. Adapun

tindak lanjut dari hasil uji coba yang tidak valid terperinci pada tabel sebagai berikut
(pada hal.84):

Tabel 3.6
Validitas Variabel X (Pengelolaan Fasilitas)

No	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	No Item Baru
1	0.6193	3.3461	1.771	Valid	1
2	0.5849	3.0593	1.771	Valid	2
3	0.0462	0.1961	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
4	-0.201	-0.871	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
5	0.4817	2.3318	1.771	Valid	3
6	-0.185	-0.797	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
7	0.7275	4.4988	1.771	Valid	4
8	0.4778	2.3075	1.771	Valid	5
9	-0.172	-0.742	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
10	-0.03	-0.127	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
11	0.4086	1.8993	1.771	Valid	6
12	0.43	2.0209	1.771	Valid	7
13	-0.452	-2.152	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
14	-0.125	-0.535	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
15	0.4357	2.0537	1.771	Valid	8
16	0.0942	0.4016	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
17	0.4003	1.8533	1.771	Valid	9
18	0.7838	5.3556	1.771	Valid	10
19	0.7812	5.3099	1.771	Valid	11
20	0.7385	4.6472	1.771	Valid	12
21	0.5988	3.1719	1.771	Valid	13
22	0.728	4.5057	1.771	Valid	14
23	0.4745	2.2867	1.771	Valid	15
24	0.3833	1.7606	1.771	Valid	16
25	0.5413	2.7315	1.771	Valid	17
26	0.4511	2.1445	1.771	Valid	18
27	0.5637	2.8957	1.771	Valid	19
28	-0.308	-1.373	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-

29	0.4118	1.9173	1.771	Valid	20
30	0.6599	3.7261	1.771	Valid	21
31	0.5289	2.6443	1.771	Valid	22
32	0.4598	2.1969	1.771	Valid	23
33	0.5008	2.4545	1.771	Valid	24
34	0.5995	3.1776	1.771	Valid	25
35	0.4059	1.8845	1.771	Valid	26
36	0.459	2.1917	1.771	Valid	27
37	0.5073	2.4978	1.771	Valid	28
38	0.5906	3.1052	1.771	Valid	29
39	0.4974	2.4326	1.771	Valid	30
40	0.5875	3.0804	1.771	Valid	31

b. Uji Validitas Variabel Y (Mutu Pembelajaran)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian variabel y diperoleh kesimpulan bahwa 21 item alat ukur dinyatakan valid sebagai item. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 4 item, yaitu item pertanyaan pada nomor 3, 7, 13, 17. Adapun tindak lanjut dari hasil uji coba yang tidak valid terperinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7

Validitas Variabel Y (Mutu Pembelajaran Siswa)

No	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	keterangan	No item baru
1	0.664	3.768	1.771	Valid	1
2	0.65	3.625	1.771	Valid	2
3	0.203	0.878	1.771	Tidak Valid (dibuang)	-
4	0.534	2.681	1.771	Valid	3
5	0.48	2.319	1.771	Valid	4
6	0.464	2.224	1.771	Valid	5
7	-0.02	-0.07	1.771	Tidak Valid (revisi)	6
8	0.532	2.665	1.771	Valid	7
9	0.399	1.848	1.771	Valid	8
10	0.735	4.598	1.771	Valid	9
11	0.789	5.44	1.771	Valid	10
12	0.493	2.405	1.771	Valid	11
13	0.097	0.415	1.771	Tidak Valid (revisi)	12
14	0.562	2.885	1.771	Valid	13

15	0.803	5.713	1.771	Valid	14
16	0.45	2.137	1.771	Valid	15
17	-0.19	-0.8	1.771	Tidak Valid (revisi)	16
18	0.799	5.646	1.771	Valid	17
19	0.799	5.646	1.771	Valid	18
20	0.75	4.812	1.771	Valid	19
21	0.554	2.823	1.771	Valid	20
22	0.703	4.192	1.771	Valid	21
23	0.783	5.336	1.771	Valid	22
24	0.505	2.48	1.771	Valid	23
25	0.634	3.479	1.771	Valid	2

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Arikunto (2006:154) bahwa “Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Umar, 2003:113).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reabilitas adalah:

- a) Menghitung total skor setiap responden.
- b) Menghitung korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan rumus Product Moment:

r_b = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

c) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus Spearman Brown berikut:

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

d) Mencari r tabel apabila dengan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2)

e) Membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti butir item instrumen reliabel, dan

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti butir item instrumen tidak reliabel.

1) Reliabilitas Variabel X (Pengelolaan Fasilitas)

Secara terperinci hasil perhitungan reliabilitas variabel X dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8

Reliabilitas Variabel X (Pengelolaan Fasilitas)

No	r_{hitung}	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.6193	0.7649	0.55	Reliabel
2	0.5849	0.7381	0.55	Reliabel
3	0.0462	0.0883	0.55	Tidak Reliabel
4	-0.201	0.5037	0.55	Tidak Reliabel
5	0.4817	0.6502	0.55	Reliabel
6	-0.185	-0.453	0.55	Tidak Reliabel
7	0.7275	0.8423	0.55	Reliabel
8	0.4778	0.6466	0.55	Reliabel
9	-0.172	0.4166	0.55	Tidak Reliabel
10	-0.03	0.0619	0.55	Tidak Reliabel
11	0.4086	0.5801	0.55	Reliabel
12	0.43	0.6014	0.55	Reliabel
13	-0.452	1.6518	0.55	Tidak Reliabel
14	-0.125	0.2858	0.55	Tidak Reliabel
15	0.4357	0.6069	0.55	Reliabel
16	0.0942	0.1722	0.55	Tidak Reliabel

17	0.4003	0.5717	0.55	Reliabel
18	0.7838	0.8788	0.55	Reliabel
19	0.7812	0.8772	0.55	Reliabel
20	0.7385	0.8496	0.55	Reliabel
21	0.5988	0.749	0.55	Reliabel
22	0.728	0.8426	0.55	Reliabel
23	0.4745	0.6436	0.55	Reliabel
24	0.3833	0.5542	0.55	Reliabel
25	0.5413	0.7024	0.55	Reliabel
26	0.4511	0.6217	0.55	Reliabel
27	0.5637	0.721	0.55	Reliabel
28	-0.308	0.8894	0.55	Tidak Reliabel
29	0.4118	0.5834	0.55	Reliabel
30	0.6599	0.7951	0.55	Reliabel
31	0.5289	0.6919	0.55	Reliabel
32	0.4598	0.63	0.55	Reliabel
33	0.5008	0.6673	0.55	Reliabel
34	0.5995	0.7496	0.55	Reliabel
35	0.4059	0.5775	0.55	Reliabel
36	0.459	0.6292	0.55	Reliabel
37	0.5073	0.6732	0.55	Reliabel
38	0.5906	0.7426	0.55	Reliabel
39	0.4974	0.6644	0.55	Reliabel
40	0.5875	0.7402	0.55	Reliabel

2) Reliabilitas Variabel Y (Mutu Pembelajaran Siswa)

Dengan detail hasil perhitungan reliabilitas variabel X dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Reabilitas Variabel Y (Mutu Pembelajaran Siswa)

No	r_{hitung}	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.664083	0.798137	0.55	Reliabel
2	0.649646	0.787619	0.55	Reliabel
3	0.202552	0.33687	0.55	Tidak Reliabel
4	0.534227	0.696412	0.55	Reliabel
5	0.479554	0.648242	0.55	Reliabel
6	0.464303	0.634163	0.55	Reliabel

7	-0.01684	-0.03425	0.55	Tidak Reliabel
8	0.531886	0.69442	0.55	Reliabel
9	0.399294	0.570708	0.55	Reliabel
10	0.734907	0.847201	0.55	Reliabel
11	0.78854	0.88177	0.55	Reliabel
12	0.493168	0.660566	0.55	Reliabel
13	0.097267	0.177289	0.55	Tidak Reliabel
14	0.562257	0.719801	0.55	Reliabel
15	0.80282	0.890627	0.55	Reliabel
16	0.449935	0.620628	0.55	Reliabel
17	-0.18601	-0.45702	0.55	Tidak Reliabel
18	0.799471	0.888562	0.55	Reliabel
19	0.799471	0.888562	0.55	Reliabel
20	0.75012	0.857221	0.55	Reliabel
21	0.554013	0.71301	0.55	Reliabel
22	0.70285	0.825498	0.55	Reliabel
23	0.782727	0.878123	0.55	Reliabel
24	0.504592	0.670736	0.55	Reliabel
25	0.634134	0.77611	0.55	Reliabel

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang paling penting pada sebuah penelitian. Karena dengan mengolah data kita jadi dapat membuat kesimpulan atas data-data yang kita olah dan kebermaknaannya pada suatu penelitian.

Langkah-langkah pengolahan data penelitian, secara garis besar ada pada uraian berikut:

1. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden;
2. Penjumlahan skor, yaitu menjumlahkan skor sesuai dengan jawaban responden sesuai dengan item yang diisi;
3. Tabulasi data, yaitu mentabulasikan data sesuai dengan variable penelitian;

4. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variable penelitian seperti uji normalitas, analisis regresi linier, analisis korelasi sederhana, uji signifikansi dan uji koefisien determinasi.
5. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variable penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
6. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
7. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik relevan.
8. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis, yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan.
9. Pembahasan, yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori pengalaman empirik.

Adapun langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Kecenderungan Variabel X dan Variabel Y

Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian.

Untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus *Weighted Means*

Score (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Harga rata-rata yang dicari

Σ = Jumlah harga untuk variabel tertentu

n = Banyak responden

Tabel 3.10
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran Variabel X dan Variabel Y
3,01 – 4,00	Selalu	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Sering	Baik
1,01 – 2,00	Kadang-kadang	Kurang Baik
0,01 – 1,00	Tidak Pernah	Sangat Kurang Baik

(Triprasetyo 2005:105)

2. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sugiyono,2003 :207):

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X - \bar{X})}{S}$$

Keterangan rumus hal sebelumnya:

T_i = Skor Baku

- X = Data skor untuk masing-masing responden
 \bar{X} = Rata-rata
S = Simpangan Baku

3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik statistik apa yang digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Jika penyebaran datanya berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan statistik non parametik. Rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini yaitu rumus Chi kuadrat (χ^2):

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_o - f_e}{f_e}$$

(Akdon dan Hadi, 2005: 171)

Keterangan rumus:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan formulasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga-harga yang digunakan dalam:
 - a) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah
 - b) Menentukan rentang (R)
 - c) Menentukan banyaknya kelas interval
 - d) Menentukan panjang kelas interval

- e) Mencari rata-rata hitung (\bar{X})
 - f) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)
- 2) Menentukan batas bawah dan batas atas interval.

- 3) Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

(Sudjana, 2002: 99)

Keterangan:

X_1 = Skor batas kelas distribusi

\bar{X} = Rata-rata untuk distribusi

S = Simpangan baku untuk distribusi

- 4) Mencari luas daerah antara O – Z dari tabel kurva normal dari O–Z dengan menggunakan angka – angka pada batas kelas.
- 5) Mencari luas tiap interval dengan mencari selisih luas O – Z kelas interval. Dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang paling tengah ditambahkan dengan angka baris berikutnya.
- 6) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) diperoleh dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

7) Mencari frekuensi hasil penelitian (f_o) diperoleh dengan cara melihat setiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi.

8) Mencari Chi Kuadrat (X^2) dengan memasukkan harga-harga ke dalam rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Akdon dan Hadi, 2005: 171)

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

9) Menentukan keberartian X^2 dengan cara membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan kriteria: distribusi dikatakan normal apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dan distribusi data dikatakan tidak normal apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$.

G. Analisis Data

Uji koefisien kolerasi dan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y .

1. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam koefisien korelasi (xy) adalah sebagai berikut:

a. Menggunakan koefisien korelasi *product moment*:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]\}}}$$

(Sudjana, 2002: 369)

Keterangan rumus:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Skor setiap item

Y = Skor seluruh item

Penafsiran terhadap besarnya koefisien korelasi berpedoman pada penggolongan koefisien yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:216)

b. Uji signifikansi (*Uji t Student*) dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel. Sehingga dapat diketahui pula besarnya kontribusi.

Variabel independen teradap variabel dependen. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono, (2003 : 215)

Keterangan rumus KD:

KD= Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3. Analisis Koefisien Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk menetapkan apakah variabel yang diuji memiliki hubungan yang fungsional atau tidak. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Sebelum kita menentukan harga regresi dari suatu variabel, terlebih dahulu dibuat diagram pencar yang berfungsi untuk mengetahui apakah sebaran data diagram mendekati garis lurus.

Setelah hasil sebaran data diperoleh mendekati garis lurus kemudian dicari harga dari regresi. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2007:244)

Keterangan rumus hal 97:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga : ΣX , ΣY , ΣXY , ΣY^2 , ΣX^2
- 2) Mencari persamaan untuk regresi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2007:245)